

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini dipilih untuk mengeksplorasi secara mendalam suatu fenomena serta menggali informasi komprehensif dalam konteks atau situasi spesifik pada lingkup masyarakat. Fokus dari penelitian studi kasus ini dapat diarahkan pada subjek yang bervariasi, mulai dari individu secara personal, kelompok masyarakat, hingga institusi atau instansi tertentu (Suri, 2019). Dalam pelaksanaan studi ini, peneliti menerapkan pendekatan personal secara intensif terhadap pasien sebagai subjek asuhan. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami respon unik pasien terhadap masalah kesehatan yang dialami serta efektivitas intervensi keperawatan yang diberikan secara holistik.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Studi kasus ini diselenggarakan di wilayah Dusun Cokro, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Pemilihan lokasi ini dilakukan berdasarkan pertimbangan aksesibilitas dan relevansi kasus yang ditemukan di masyarakat setempat. Rangkaian kegiatan penelitian, yang diawali dari tahap pengkajian asuhan keperawatan hingga evaluasi akhir, dilaksanakan dalam kurun waktu intensif mulai tanggal 26 Maret sampai dengan 3 April 2025. Selama periode tersebut, peneliti melakukan observasi partisipatif dan intervensi secara berkelanjutan untuk memantau perkembangan kondisi subjek studi.

### **3.3 Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di rumah Ny R di Dusun Cokro, Kecamatan Pakis Kabupaten Malang, Ny. R yang diambil sebagai sampel penelitian dengan gout arthritits dengan kadar asam urat lebih dari 6 dan bersedia menjadi responden. Rumah pasien berada dalam gang, rumah pasien cukup luas dengan 2 kamar

tidur, 1 kamar mandi ruang dapur, pada rumah pasien lantai nya berkeramik hanya di bagian teras dan kamar saaja serta ruang keluarga, sedannngkan didapure hanya di semen saja, jarak rumah pasien ke posyandu lansia kurang lenih 400 meter, sedangkan jarak rumah ke puskesmas kurang lebih 1.5-2km

### **3.4 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini Adalah Ny. R yang tinggal di dusun cokro, Kecamatan Pakis, Kabupaten malang, Ny R yang diambil sebagai sample penelitian dengan *gout arthritis* dengan kadar asam urat lebih dari 6 dan bersedia menjadi responden. Saat ini pasien tinggal Bersama anak, suami dan juga cucu nya. Pasien memiliki 3 orang anak, anak pertama pasien sudah menikah dan memiliki satu orang anak dan tinggal Bersama pasien dalam satu rumah. Pasien bekerja sebagai buruh lepas, dan kadang sebagai asisten rumah tangga, pasien sebelum nya tidak tau jika memiliki asam urat tapi sering merasakan sakit pada persendian nya

### **3.5 Metode Pengumpulan Data Penelitian**

Dalam proses perolehan data penelitian, peneliti menerapkan beberapa metode komprehensif untuk memastikan akurasi asuhan keperawatan yang diberikan. Instrumen dan teknik yang digunakan meliputi:

1. Wawancara (Anamnesa)

Peneliti Melakukan komunikasi terapeutik melalui wawancara mendalam untuk mengeksplorasi data subjektif pasien. Focus anamnesa meliputi indentitas klien, keluhan utama yang dirasakan saat ini, Riwayat kesehatan masa lalu, serta profil kesehatan keluarga untuk mengidentifikasi adanya faktor risiko herediter atau genetic.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Setelah data subjektif terkumpul, Langkah selanjutnya adalah Melakukan pemeriksaan objektif secara sistematis melalui pendekatan *head-to-toe*. Pemeriksaan ini menggunakan teknik fisik dasar keperawatan untuk mendeteksi adanya abnormalitas pada sistem tubuh,

setelah dilakukan observasi dan pemeriksaan fisik pada Ny. R. penelitian ini berfokus pada nyeri yang dialami oleh Ny. R didapatkan hasil pemeriksaan PQRST, P: nyeri dipicu oleh peningkatan asam urat, Q: nyeri yang dirasakan seperti ditusuk-tusuk, R: nyeri pada area lutut, tungkai kaki dan menjalar ke pinggang, S: skala 8 dengan hasil pemeriksaan asam urat 15,4 mg/dl, T: nyeri yang di rasakan hilang timbul.

### 3. Studi Dokumentasi

Peneliti juga Melakukan penelusuran data sekunder melalui studi dokumentasi, teknik ini melibatkan pengumpulan catatan medis pasien yang bersumber dari *clinical instructor (CI)* di lahan praktik atau melalui koordinasi dengan petugas kesehatan di puskesmas setempat guna melengkapi Riwayat klinis yang dibutuhkan, seperti pada saat awal stase komunitas mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang akan menyebar ke Masyarakat di beberapa rt/rw di dusun cokro, Melakukan pendataan kepada Masyarakat *door to door* dengan meminta ktp/bpjs untuk pendataan lalu dilanjut dengan pemeriksaan gratis oleh puskesmas pakis seperti pemeriksaan *glukosa* dan *urid acid*. Setelah data sudah terkumpul maka akan dimasukan di link puskesmas yang didalam nya ada Riwayat pasien yang sudah pernah berobat dan yang belu pernah akan di daftar kan dengan hasil pendataan yang sudah di lakukan.

### 3.6 Metode Analisa Data

Pendekatan analisis yang diterapkan dalam studi ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik ini menitikberatkan pada pengolahan data secara deskriptif yang bertujuan untuk menguraikan pemecahan masalah berdasarkan fakta-fakta aktual di lapangan. Peneliti menjaga orisinalitas temuan dengan tidak melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian, sehingga data yang disajikan bersifat objektif sesuai dengan kondisi nyata saat penelitian

berlangsung. Seluruh informasi yang dihimpun melalui teknik wawancara, observasi partisipatif, serta studi dokumentasi diintegrasikan untuk menarik kesimpulan yang menjawab rumusan masalah. Hasil analisis tersebut kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk narasi tertulis yang komprehensif, sehingga dapat dipahami secara jelas oleh pembaca dan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu keperawatan (Hanyfah, 2022).

### 3.7 Etika Penelitian

Etika dalam konteks riset melibatkan analisis mendalam serta pengaplikasian nilai-nilai fundamental terkait norma benar dan salah, serta tanggung jawab moral peneliti. Pedoman etika ini berfungsi sebagai instrumen perlindungan dalam setiap interaksi yang melibatkan peneliti, subjek studi, maupun masyarakat luas yang mungkin terdampak oleh hasil penelitian tersebut.

Dalam pelaksanaan studi kasus ini, peneliti mengedepankan beberapa prinsip etika penelitian di antaranya:

#### 1. Informed Consent

*Informed consent* merupakan manifestasi kesepakatan secara tertulis maupun lisan antara peneliti dengan partisipan atau responden. Prosedur ini wajib dilaksanakan pada tahap awal sebelum intervensi dimulai. Tujuannya adalah untuk menjamin bahwa responden telah mendapatkan informasi secara transparan mengenai visi, misi, serta prosedur penelitian yang akan ditempuh, sehingga keputusan untuk berpartisipasi diambil secara sukarela tanpa paksaan.

#### 2. *Autonomy*

Otonomi merupakan hak dalam diri seseorang yang dapat menentukan sebut, serta melindungi pilihan terbaik untuk dirinya. Setiap keputusan yang pasien tentukan, perawat akan menghormati dan menghargai keputusan

tersebut, perawat juga melindungi serta memantau para pasien yang tidak dapat membuat keputusannya sendiri. Namun perawat harus tahu siapa saja yang bisa atau kompeten dalam mengambil keputusan. Dalam penelitian, partisipan berhak memutuskan setuju atau tidak untuk menjadi responden dalam penelitian.

### 3. *Confidentiality*

Konsep ini tujuannya untuk melindungi privasi pasien dalam proses penelitian, menjaga kerahasiaan pasien ini sebagai bentuk menghargai pasien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian. Kerahasiaan meliputi identitas pasien yang sangat menjunjung erat nilai martabat dan kepatuhan seseorang. Akan tetapi, hubungan saling percaya dan positif antara peserta dan pengasuh sangat penting untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi (Kurniawan, 2017).

